

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran bahasa Jepang umumnya bertujuan agar para pembelajarnya mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang. Ada dua tuntutan dalam berkomunikasi, yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan tulisan. (Sutedi, 2011, hlm 39). Hasil survey The Japan Foundation yang dilakukan pada tahun 2012 menyebutkan bahwa jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia pada tahun 2012 tercatat sebanyak 872.046 orang, atau mengalami peningkatan sebanyak 21,8% dibandingkan pada tahun 2009 lalu yaitu 716.353 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat.

Seiring dengan bertambahnya pembelajar bahasa Jepang, perkembangan teknologi pun semakin berkembang. Salah satunya adalah perkembangan teknologi internet. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), di tahun 2012, penetrasi penggunaan internet di wilayah urban Indonesia mencapai 24,23%, rata-rata angka pengguna Internet didominasi oleh pengguna yang berusia muda pada rentang usia 12-34 tahun yang mencapai total 58,4%, dengan pengguna Internet tertinggi pada kelompok usia 25-29 tahun yang mencapai 14,4% dari populasi. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian berjudul "Keamanan Penggunaan Media Digital pada Anak dan Remaja di Indonesia" yang telah dilakukan oleh lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, AS pada tahun 2014, sebanyak 98% dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet dan 79,5% di antaranya adalah pengguna internet. (Kompas.com) Berdasarkan hasil survey dan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa internet sangat populer dikalangan remaja.

Dalam Internet terdapat beberapa layanan yang dapat dimanfaatkan penggunaanya dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah layanan jejaring

sosial atau yang lebih dikenal sebagai media sosial. Media sosial yang sedang populer saat ini diantaranya adalah Facebook, Path, Twitter dan Instagram. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agung MeisaAnggara (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Pemanfaatan Jejaring Sosial Melalui Grup dalam Facebook sebagai Sarana Pengelolaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA*”, fitur-fitur yang ada dalam grup *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan grup *facebook* berjalan dengan baik.

Dengan media sosial kita dapat terhubung dengan masyarakat dunia, sehingga tidak hanya berkomunikasi sesama orang Indonesia, tetapi bisa juga berkomunikasi dengan masyarakat dunia dan dalam kasus pembelajaran bahasa Jepang kita bisa berkomunikasi dengan penutur asli yakni masyarakat Jepang.

Sebagai mahasiswa yang belajar bahasa Jepang dan secara spesifik di bidang pendidikan bahasa Jepang, penggunaan media sosial diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pembelajar bahasa Jepang. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya penggunaan media sosial Instagram untuk pengayaan keterampilan berbahasa Jepang khususnya dalam keterampilan menulisnya.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan berbagi informasi yang dapat dilihat oleh *followers* dari pengunggah foto atau informasi tersebut dan dapat saling memberikan komentar antara sesamanya. Aplikasi ini telah dikenal secara umum di masyarakat penggunanya. Dengan aplikasi Instagram ini diharapkan seseorang yang belajar bahasa Jepang dapat memanfaatkan media sosial ini sebagai model pengayaan yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Jepang pada pembelajar bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “*Model Pengayaan Keterampilan Berbahasa Jepang Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Terhadap Kelompok Mahasiswa Tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)*”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan masalah penelitian yang meliputi identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Minat pembelajar bahasa untuk menggunakan media sosial relative tinggi.
- b. Pembelajar bahasa kurang sumber informasi yang kreatif dalam melatih keterampilan berbahasa dengan menggunakan media sosial.
- c. Peneliti ingin menggabungkan minat mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam media sosial dengan kemampuan berbahasa Jepang yang mereka miliki.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah pada pokok permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015?
- b. Bagaimana pelaksanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015?
- c. Bagaimana hasil pelaksanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015?

- d. Bagaimana tanggapan kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015 terhadap model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram?

### **1.2.3 Batasan Masalah**

Agar tidak keluar dari permasalahan, penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang dipakai adalah model pengayaan. Model pengayaan adalah sebuah model pembelajaran tambahan yang diberikan seorang guru kepada satu kelompok peserta didik yang telah melampaui standar minimal kelulusan agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya. Kegiatan pengayaan ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman dalam sebuah kajian materi pembelajaran bahasa Jepang.
- b. Keterampilan bahasa Jepang pada penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis deskripsi, dimana objek penelitian dapat membuat tulisan atau teks yang menjelaskan sebuah gambar yang telah diunggah ke dalam Instagram dengan menggunakan bahasa Jepang.
- c. Penelitian ini dibatasi pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian memiliki tujuan sebagai alat kontrol yang dapat digunakan sebagai acuan sehingga penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh desain model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015.
- c. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram pada kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015.
- d. Mendeskripsikan tanggapan kelompok mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015 terhadap model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini , antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi pengayaan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca serta bermanfaat pula untuk turut membantu memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa asing pada umumnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Jepang peserta didik melalui model pengayaan melalui Instagram.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model untuk memperkaya keterampilan berbahasa Jepang khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Jepang.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi mengenai model pembelajaran menggunakan media sosial yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menindaklanjuti kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika pelaporan penelitian dibagi menjadi lima bab. Bab I, membahas tentang pendahuluan yang didalamnya memuat tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian dan rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian. Bab II, membahas tentang penelitian terdahulu maupun teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini . Bab III, Metodologi Penelitian yang mendeskripsikan secara umum mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, instrument penelitian serta populasi dan sampel. Bab IV, memuat analisis data dan pembahasan yang didalamnya menjelaskan tentang hasil deskripsi dan analisa data, pembahasan hasil penelitian. Bab V, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, memuat tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan menghasilkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya